

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Model Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi terhadap Karakter Mandiri Profil Pelajar Pancasila” dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran di kelas IV SDN 226 Arcamanik Endah memiliki kondisi awal yang belum mengarah kepada pembelajaran yang menghasilkan siswa-siswi yang bisa mengamalkan karakter Kemandirian Profil Pelajar Pancasila. Karakter Kemandirian sangat mempengaruhi dan mendukung terhadap hasil belajar siswa, baik hasil belajar dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk hasil post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 19.694 dengan probabilitas (*sig.*) 0,000. Karena probabilitas (*sig.*) $0,000 < 0,05$. Artinya, dalam data ini terdapat peningkatan yang signifikan antara kelompok yang menggunakan perlakuan model kontekstual diferensiasi dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan terhadap karakter mandiri profil pelajar pancasila. Model kontekstual diferensiasi dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap karakter mandiri Profil pelajar Pancasila.
3. Perbedaan pengaruh implementasi model Kontekstual Diferensiasi dengan model Kontekstual terhadap karakter mandiri pada peserta didik kelas 4 SDN 226 Arcamanik Endah memperoleh nilai *sig.* (*2 tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan perlakuan model kontekstual diferensiasi dan yang tidak mendapatkan perlakuan.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Model Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi terhadap Karakter Mandiri Profil Pelajar Pancasila” adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi memuat aspek-aspek yang mendukung terlaksanannya kemandirian di kelas saat pembelajaran.
2. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi dapat membantu guru menerapkan pembelajaran PPKn dalam memenuhi elemen Profil Pelajar Pancasila terutama elemen karakter Kemandirian.
3. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi dapat membantu memaksimalkan keaktifan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Model Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi terhadap Karakter Mandiri Profil Pelajar Pancasila” dapat disarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pendekatan Diferensiasi diharapkan dapat digunakan dalam pembelajaran PPKn, sehingga mempermudah siswa lebih terfasilitasi dalam mengembangkan minat dan bakatnya.
2. Perlunya penelitian lebih lanjut yang lebih Panjang waktunya untuk mengukur ke efektifan model Pembelajaran Kontestual Berbasis Pendekatan Diferensiasi di setiap sekolah. Karena suatu model tidak selalu cocok di setiap sekolahnya, tergantung kondisi siswa dan guru serta sarana dan prasarannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini, dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan partisipan lebih dari satu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraena, Y., dkk. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Edisi 1*. Jakarta: Kemdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aristiawan, Masitoh, S., & Nursalim, M., (2023). Profil Pelajar Pancasila Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0 Dan Human Society 5.0 Dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan . *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 9(1). 84-93
- Asrijanty, dkk. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja*. Jakarta: Kemdikbud.
- Asmar, E. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(1), 33–45.
- Astuti, V.W. (2021). Pembelajaran Diferensiasi dan Penerapannya di Kelas. (Online) Diakses dari <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/>
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila RI .(2021). *Profil Pelajar Pancasila Dirumuskan Oleh Kemendikbud*. Jakarta: Pusdatin.
- Creswell, J.W. (2016). *Reseach Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan kesatu). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Direktorat Pendidikan Dasar. (2022). *Kurikulum Merdeka*. (Online). Diakses dari <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>
- Effendi, Mursilah, & Mujiono. (2018). Korelasi Tingkat Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 10(1), 17–23.
- Ernawati, Y. & Rahmawati, F.P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4). 6132-6144.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Irawati, D., dkk. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). 1224-1238
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021, May). Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila. In *Prosiding seminar nasional program Pascasarjana universitas PGRI Palembang*.

- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Khristiani, dkk. (2021). *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SMPN 20 Kota Tangerang Selatan*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Kurniawan, H. R., Elmunsyah, H., & Muladi, M. (2018). Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Think Pair Share Berbantuan Modul Ajar Terhadap Kemandirian Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMKN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 80–85.
- Kusumaryono, R.S. (2020). Merdeka Belajar. (Online). Diakses dari <https://gtk.kemdikbud.go.id/>
- Marlina. (2020). *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusi*. Padang: CV Afifa Utama.
- Martanti, dkk. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, ISSN 26866404. 412-417.
- Mazhudi & Azzahro, F. (2020). *Contextual Teaching Learning*. Lumajang: LP3DI Press.
- Meltzer, David E. (2002). *The Relationship Between Mathematics Preparation And conceptual learning gain in physics: A possible inhidden Variablei in Diagnostic pretest scores*. Ames: Department of physics and Astronomy, Iowa State University.
- Mery, dkk. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *JURNAL BASICEDU*, 6(5). 7840 – 7849.
- Mulyasa, H.E., Iskandar, D., & Aryani, W.D. (2016). *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran Sesuai Standar Proses*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murtono. (2017). *Merencanakan dan Mengelola Model-Model Pembelajaran Inovatif (Student Center Learning)*. Ponorogo: Wade Group.
- Nasution, S.W. (2021). Assesment Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Mahesa Research Center: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 1(1)*, 135-142. Doi: <https://dx.doi.org/10.34007/ppd.v1i1.181>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6, 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>.

- Nurfauziah, dkk. (2022). Inovasi Pembelajaran Kontekstual Guna Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan*, 2. 115-122.
- Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020; tentang Pelajar Pancasila
- Purba, dkk. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Naskah Akademik Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.
- Rahayuningsih, F. (2021). Internalisasi filosofi pendidikan ki hajar dewantara dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177-187.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satria, dkk. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbudristek RI.
- Siburan, R, Simanjuntak, S.D., & Simorangkir, F.M.A., (2019). Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6 (2), 1-9.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistiyati, D.M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I.W. (2021). *Buku Panduan Guru Penguatan Projek Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemdikbud.
- Supriyati. (2015). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press.
- Soimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Solihin, A.M. & Suradi. (2017). *Menumbuhkan Kemandirian Pada Anak*. Jakarta: Kemdikbud.
- Supanti, S., & Hartutik, I. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Dan Kemandirian Siswa Pada Materi Sistem Koloid Dengan Metode Inkuiri. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(1), 2031–3038.

- Suryadien, dkk. (2022). Rencana Implementasi Kurikulum Prototipe Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal PGMI Universitas Garut* 1(1). 27-34.
- UU NO.20 Tahun 2003, Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional
- Undang-undang No 20 Tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 37 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Utaminingsih, S. & Shufa, N.K.F. (2019). Model Contextual Teaching Learning Berbasis Kearifan Lokal Kudus. Kudus: Panduan Model.
- Wiguna, I.K.W. & Tristaningrat, M.A.N. (2022). Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1), 17-26.
- Yamin, M. & Syahrir (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6(1), 126-136.
- Yani, D., Muhanal, S. & Mashfufah, A. (2023). Implementasi Assemen Diagnostic Untuk Menentukan Profil Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Diferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan*, 1(2). 241-250
- Yusutria & Febriana R. (2019). Aktualisasi Nilai–Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). 577-582.